

**KUNCI JAWABAN
PENILAIAN AKHIR TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
KELAS / PROGRAM : XI / IPA IPS BAHASA
HARI DAN TANGGAL :**

A. PILIHAN GANDA

NO	KUNCI
1.	A
1.	E
1.	A
1.	E
1.	A
1.	D
1.	E
1.	A
1.	D
1.	C
1.	B
1.	C
1.	B
1.	A
1.	C

NO	KUNCI
16.	A
17.	A
18.	B
19.	E
20.	E
21.	A
22.	B
23.	A
24.	A
25.	B
26.	C
27.	E
28.	A
29.	E
30.	A

NO	KUNCI
31.	B
32.	E
33.	C
34.	D
35.	C
36.	A
37.	E
38.	B
39.	B
40.	D
41.	E
42.	E
43.	B
44.	A
45.	A

NO	KUNCI
46.	D
47.	A
48.	D
49.	C
50.	E
51.	
52.	
53.	
54.	
55.	
56.	
57.	
58.	
59.	
60.	

B. JAWABAN SOAL URAIAN

1. Ada beberapa alasan yang kemudian menyebabkan VOC ini dibubarkan oleh pemerintah kolonial yaitu :
 1. Para pemimpin VOC melakukan praktik korupsi dan ingin memiliki gaya hidup mewah.
 2. VOC menjadi penanggung biaya perang yang terbilang sangat besar.
 3. Menjadi kalah bersaing dengan para pedagang Inggris dan Perancis.
 4. Terjadinya banyak praktik perdagangan gelap yang dilakukan oleh pegawai VOC.
2. Pada bidang pemerintahan: Raffles membagi Pulau Jawa menjadi 18 karesidenan, bupati dijadikan sebagai pegawai negeri sehingga mereka mendapat gaji bukan memiliki tanah dan hasilnya, dan melarang adanya perbudakan.

3. Sultan Agung adalah raja yang paling terkenal dari Kerajaan Mataram. Pada masa pemerintahan Sultan Agung, Mataram mencapai zaman keemasan. Sultan Agung memiliki cita-cita, yaitu mempersatukan seluruh tanah Jawa dan mengusir kekuasaan asing dari bumi Nusantara. Terkait dengan cita-citanya ini, maka Sultan Agung sangat menentang keberadaan kekuatan VOC di Jawa. Apalagi, tindakan VOC yang terus memaksakan kehendak untuk melakukan monopoli perdagangan membuat para pedagang Pribumi mengalami kemunduran. Kebijakan monopoli itu juga dapat membawa penderitaan rakyat. Oleh karena itu, Sultan Agung merencanakan serangan ke Batavia. Dengan demikian, latar belakang terjadinya perlawanan Mataram adalah tindakan VOC yang memonopoli perdagangan dan VOC menjadi penghalang Sultan Agung dalam mewujudkan cita-citanya, yaitu mempersatukan pulau Jawa di bawah kekuasaan Mataram.
4. Dengan datangnya Bangsa Eropa, masyarakat Indonesia diperkenalkan pada mata uang di masa Raffles menjalankan kebijakan Sistem Sewa Tanah. Diperkenalkannya uang kertas dan logam mendorong munculnya perbankan modern di Hindia-Belanda. Salah satunya adalah de Javasche Bank, bank modern di Hindia-Belanda yang muncul pertama kali dan didirikan di Batavia pada tahun 1828. Selanjutnya adalah bangkitnya kehidupan perekonomian akibat pembangunan jalan raya pos Anyer-Panarukan. Keberadaan infrastruktur jalan didukung oleh jaringan transportasi khususnya kereta api yang muncul dan berkembang pada masa Sistem Tanam Paksa. Jaringan kereta api muncul dan berkembang di Hindia-Belanda sebagai sarana pengantaran hasil perkebunan yang ada di Hindia Belanda serta transportasi masyarakat. Munculnya sistem transportasi ini merupakan dampak kedatangan Bangsa Eropa bagi Indonesia yang masih bisa kamu gunakan hingga hari ini.
5. a. Cinta Bangsa dan Tanah Air
Dalam peristiwa Sumpah Pemuda ada ikrar satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia. Inilah wujud dari rasa cinta bangsa dan tanah air para pemuda zaman dahulu. Cinta terhadap bangsa dan tanah air artinya kita setia terhadap bangsa dan Negara Indonesia. Kita berbuat sesuatu yang baik ditujukan demi kemajuan bangsa dan kemajuan masyarakat Indonesia. Disamping itu kita juga dapat merasakan sedih jika bangsa ini tidak mengalami kemajuan.

b. Persatuan
Sumpah pemuda merupakan sumpah yang mampu menyatukan para pemuda dari berbagai kalangan daerah dalam satu wadah, yakni satu bangsa. Mereka semua harus bersatu padu untuk berjuang melawan penjajah demi mendapatkan kemerdekaan. Mereka benar-benar sadar jika berjuang tanpa persatuan tak akan bakal menang dan berhasil. Penjajah tak bisa terusir jika rasa persatuan tidak tercipta antar pemuda dan pemudi diseluruh tanah air Indonesia, disamping itu juga tanpa persatuan dalam kita tak akan dapat mengalahkan para penjajah, seperti halnya peribahasa yang berbunyi "Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh".

c. Sikap Rela Berkorban
Rela berkorban dalam hal ini adalah diartikan sebagai suatu perbuatan yang tak mengharap imbalan. Apa yang sudah dilakukannya merupakan sikap penuh rasa ikhlas. Sikap rela berkorban demi kepentingan orang banyak mampu meningkatkan persatuan dan kesatuan. Begitu juga yang dilakukan oleh para pemuda-pemudi dalam peristiwa Sumpah Pemuda, mereka tidak mengharapkan imbalan meski telah mengorbankan banyak tenaga dan pikiran demi kemerdekaan bangsa.

d. Mengutamakan Kepentingan Bangsa
Pada waktu sumpah pemuda, para pemuda tak mementingkan daerah atau golongannya

masing-masing. Namun mereka hanya memikirkan bagaimana supaya seluruh Indonesia dapat bersatu padu untuk mengusir penjajah dan mencapai kemerdekaan.

e. Dapat Menerima dan Menghargai Perbedaan

Peristiwa sumpah pemuda menyatukan tekad dan tujuan seluruh pemuda dari berbagai daerah. Meskipun mereka berlatar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda, namun mereka tidak mempermasalahkan hal tersebut. Semua menerima dan menghargai demi terwujudnya satu bangsa yaitu, Indonesia.

f. Semangat Persaudaraan

Keluargaan merupakan sikap dan perbuatan yang mengutamakan kebersamaan dalam bergaul. Semua masyarakat Indonesia adalah satu keluarga besar. Jika salah satu anggota kita menderita, maka keluarga yang lain harus menolong.

Begitulah seharusnya sikap seorang keluarga, harus mampu memberikan rasa saling menghormati dan tolong-menolong dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.

Semangat kekeluargaan juga harus kita tingkatkan dimana saja dan kapan saja supaya Bangsa Indonesia selalu dalam keadaan damai. Dengan tingginya semangat kekeluargaan tersebut, pemuda dan pemudi seluruh Indonesia berikrar Sumpah Pemuda yang mengantarkan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan.

B. NORMA PENILAIAN

PEDOMAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021

1. Untuk soal pilihan ganda : setiap jawaban benar diberi score 1. Jumlah score maksimal 50
2. Untuk soal uraian setiap jawaban diberi score antara 1 – 4 ; score maksimal 20
3. Nilai akhir : (jumlah score pilihan ganda + jumlah score uraian) : 7
4. Tabel Penilaian :

Score	Nilai
70	100
69	99
68	97
67	96
66	94
65	93
64	91
63	90
62	89

Score	Nilai
50	71
49	70
48	69
47	67
46	66
45	64
44	63
43	61
42	60

Score	Nilai
30	43
29	41
28	40
27	39
26	37
25	36
24	34
23	33
22	31

Score	Nilai
10	14
9	13
8	11
7	10
6	9
5	7
4	6
3	4
2	3

61	87
60	86
59	84
58	83
57	81
56	80
55	79
54	77
53	76
52	74
51	73

41	59
40	57
39	56
38	54
37	53
36	51
35	50
34	49
33	47
32	46
31	44

21	30
20	29
19	27
18	26
17	24
16	23
15	21
14	20
13	19
12	17
11	16

1	1
---	---

Purworejo, 5 Novemver 2021
Penyusun

JIMI DWI TRISTIANTORO, S.Pd
NIP. 199408052019021004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : JIMI DWI TRISTIANTORO, S.Pd
N I P : 199408052019021004
Unit Kerja : SMA NEGERI 10 PURWOREJO
Jabatan / Pekerjaan: GURU SEJARAH AHLI PERTAMA
Alamat Kantor : jalan Kalikotes Pituruh Purworejo

Sebagai pelaksana dalam penyelenggaraan penilaian akhir tahun, tahun pelajaran 2021/2022

Dengan ini menyatakan :

Menyadari hakekat dan kerahasiaan penyelenggaraan penilaian akhir tahun sebagai tugas negara yang pelaksanaannya diserahkan kepada saya, akan memegang teguh kerahasiaan tersebut dan tidak akan memberitahukan / menyampaikan atau membocorkan kepada siapapun segala sesuatu yang telah saya ketahui dan saya kerjakan dalam pelaksanaan tugas tersebut di atas, dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, tanpa dipaksa oleh pihak lain, saya tandatangani dengan penuh tanggung jawab, dan dengan menyadari bahwa apabila saya melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan pernyataan di atas bersedia dituntut sesuai dengan undang-undang / hukum yang berlaku.

Purworejo, 5 November 2021

Yang membuat pernyataan,

JIMI DWI TRISTIANTORO, S.Pd

NIP. 199408052019021004